

**DESAIN INTERIOR RESTORAN “WAROENG
KENCUR” PROBOLINGGO BERKONSEP JAWA
RUSTIK DENGAN SENTUHAN IKON KHAS
PROBOLINGGO**

**ERSADHEA SEKAR OKTIVIANA
3412100085**

**DOSEN PEMBIMBING 1 :
ANGGRI INDRAPRASTI, SSn. Mds.
DOSEN PEMBIMBING 2 :
Dr. MAHENDRA WARDHANA ST. MMT.**

**JURUSAN DESAIN INTERIOR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA
2016**



DESAIN INTERIOR RESTORAN “WARUNG KENCUR” PROBOLINGGO

Bidang keilmuan yang bertujuan untuk dapat menciptakan suatu lingkungan binaan (ruang dalam) beserta elemen-elemen pendukungnya

tempat umum yang khusus untuk menjual makan untuk dikonsumsi di suatu tempat

Rumah makan yang terletak di Jalan Banjarsari KM 91 Probolinggo, Jawa Timur

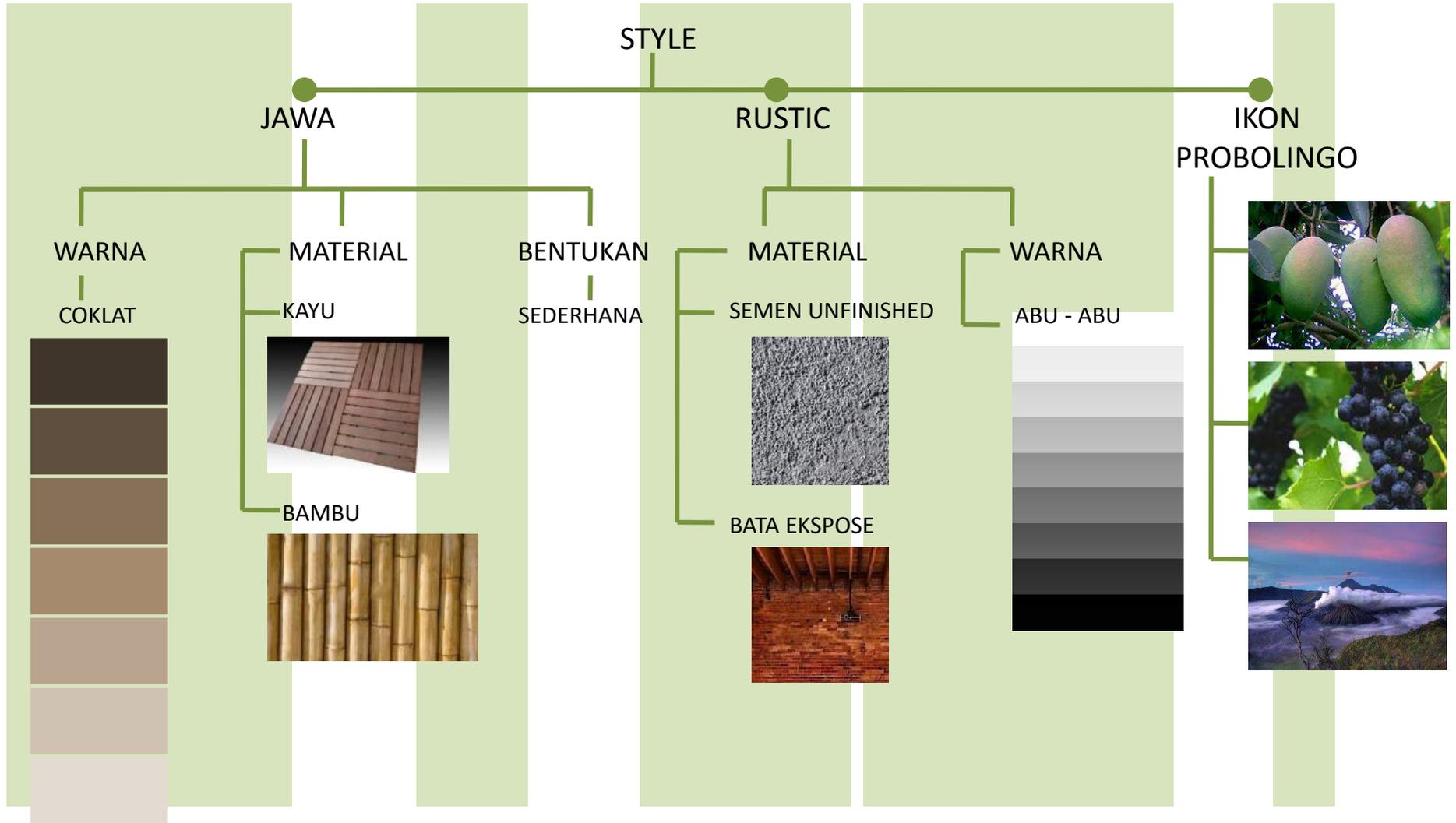
BERGAYA JAWA RUSTIK DENGAN SENTUHAN IKON KHAS PROBOLINGGO

Menggunakan beberapa unsur budaya Jawa.

Sebuah gaya desain yang mempunyai texture tidak halus dan tidak diselesaikan

Menggunakan ciri khas yang identik dengan kota Probolinggo seperti buah mangga dan gunung bromo

TREE METHOD



Restoran adalah tempat menjual makanan dan minuman yang bisa dimakan ditempat atau dibawa pulang. Restoran memiliki berbagai klasifikasi, yaitu restoran formal, restoran informal dan restoran khusus.

Saat ini restoran khusus tengah berkembang, yaitu restoran yang menghadirkan makanan atau minuman khas dari suatu negara, misalnya Japanese Food, Korean Food dan Indonesian Food.

“Warung Kencur” merupakan salah satu restoran ternama di kota Probolinggo yang menyajikan makanan dan minuman khas nusantara , khususnya makanan jawa. Namun untuk “Warung Kencur” sendiri belum memperhatikan aspek desain interior pada restorannya, suasana jawa belum terlihat di restoran “Warung Kencur” .

Karena hal inilah, maka dirasakan perlunya redesain dari restoran “Warung Kencur” sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas restorannya. Sehingga “Warung Kencur” dapat lebih menggambarkan bagaimana image yang ingin ditampilkannya kepada pengunjung dan memiliki konsep jawa pada interior ruangnya, hal itu juga telah didukung dengan luasnya lahan yang dimiliki oleh “Warung Kencur” .

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana mendesain interior restoran bergaya jawa dengan sentuhan rustic untuk menciptakan citra dan kekhasan dari restoran tersebut ?
2. Bagaimana menciptakan interior restoran yang memperhatikan aspek sirkulasi, pencahayaan , penghawaan dan kebutuhan ruang ?

MANFAAT

1. Pengunjung dapat merasakan kekhasan interior yang dimiliki restoran “warung Kencur”.
2. Para pengunjung dapat merasa nyaman interior restoran memperhatikan aspek sirkulasi, pencahayaan, penghawaan dan kebutuhan ruang.

TUJUAN

1. Dapat menciptakan citra dan kekhasan restoran “Warung Kencur” menggunakan gaya jawa dengan sentuhan rustic.
2. Dapat menciptakan interior restoran dengan aspek sirkulasi, penghawaan , pencahayaan dan kebutuhan ruang yang mendukung.

MASALAH

- ❑ Desain interior pada “Warung Kencur” kurang memperhatikan masalah sirkulasi pada penataan furnitur yang ada sehingga konsumen merasa kurang nyaman.
- ❑ Desain ingerior pada “Waroeng Kencur” kurang menarik minat pengunjung.
- ❑ Selain itu ada beberapa display menu dan lukisan yang penataannya kurang tepat sehingga kurang mendukung tampilan interior restoran.



RESTORAN “WAROENG KENCUR”

- Letak : Jalan Banjarsari KM 91 Probolinggo, Jawa Timur
- Pemilik : Bapak Candra
- Jam buka : 24 jam
- Menu : Makanan – makanan khas jawa
- Fasilitas : Area makan indoor, area makan outdoor, area makan VIP, panggung musik, mushalla, toko oleh-oleh , kamar mandi dan wastafel, area parkir, area ATM

DENAH EKSISTING



JURUSAN DESAIN INTERIOR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

Desain Interior Restoran "Waring Bencur"
 Perbelanjaan
 Berkonsep Jawa rustic dengan sentuhan lain klat Perbelanjaan

DOSEN PEMBIMBING 1

Anggri Indraprasti, S.Sn, Mds.

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Mahendra Wardhana, ST, MT.

NAMA MAHASISWA

Ersadhea Sekar Oktavia

NRP

3412100085

NAMA GAMBAR

LAYOUT FURNITURE
 ENKSISTING "WAROENG KENCUR"

KETERANGAN

A : R. Sepele	Z : Area cipta mobil
B : R. Genset	
C : Musalla	
D : R. Tiour Bantu	
E : R. Vip	
F : R. Driver	
G : R. Tiour	
H : Dapur	
I : R. Tiour Utama	
J : Kamar mandi	
K : Mess	
L : R. Loker	
M : R. Makan outdoor	
N : Kasir	
O : R. Makan Indoor	
P : Mini gudang	
Q : Mini market	
R : Bakery	
S : ATM	
T : Garasi	
U : Gudang	
V : Kamar mandi r. makan	
W : R. Cuci	
X : Area parkir	
Y : Tempat wudhu	

S NALA	TANGGAL	NO. GAMBAR
1 : 250	16022016	

STUDI EKSISTING AREA MAKAN INDOOR



ANALISA (+)

- ❑ Pencahayaan cukup memenuhi karena bentuk ruangan yang open space
- ❑ Penghawaan cukup sejuk karena dikitnya partisi pada ruang

ANALISA (-)

- ❑ Penataan furniture kurang maksimal sehingga sirkulasi pengunjung tidak bebas
- ❑ Penataan lukisan tidak teratur sehingga ruangan terlihat kurang rapi
- ❑ Peletakan papan menu yang tidak pas , sehingga membuat pengunjung kesulitan melihat menu yang tersedia



STUDI EKSISTING AREA MAKAN OUTDOOR



ANALISA (-)

- Pencahayaan cukup memenuhi karena bentuk ruangan yang open space
- Penghawaan cukup sejuk karena dikitnya partisi pada ruang

ANALISA (+)

- Pada siang hari area outdoor terlalu panas
- Desain taman kurang maksimal
- Penataan furniture kurang maksimal



STUDI EKSTING

AREA VIP



ANALISA (+)

- Penghawaan cukup baik karena bentuk ruangan yang terbuka
- Pada siang hari pencahayaan cukup memenuhi ruangan

ANALISA (-)

- Penataan furniture kurang sesuai sehingga ruangan terkesan penuh dan sempit
- Pemilihan furniture kurang sesuai sehingga tidak mendukung fungsi ruang sebagai ruang VIP
- Kondisi plafon yang tidak terlihat baik membuat ruangan ini terkesan kotor
- Penggunaan keramik dan cat dinding kurang terdesain dengan baik



DEFINISI

Restoran berasal dari bahasa latin yaitu restaurare, dalam bahasa Inggris berarti a public eating place, yaitu rumah makan atau tempat makan umum.

SISTEM PELAYANAN RESTORAN

Hal yang paling terpenting dalam pemberian kepuasan bagi para tamu yaitu pelayanan. Seperti yang dikemukakan Marsum (1993;275) terdapat empat jenis pelayanan yang ada pada sebuah restoran. Jenis pelayanan tersebut adalah :

- a. Table Service
- b. Counter Service
- c. Tray Service
- d. Self Service
- e. Bar Service

Berdasarkan sistem pelayanan restoran yang telah diuraikan diatas maka Restoran “Waroeng Kencur” menggunakan sistem pelayanan Table service. Yaitu pelayan melayani pengunjung dengan membawakan daftar menu dan mencarikan tempat duduk kemudian pengunjung memesan makanan dan nantinya makanan tersebut langsung diantarkan ke meja pengunjung



PERSYARATAN DALAM RESTORAN

Secara garis besarnya kegiatan didalam sebuah restoran dapat dibagi dalam empat jenis kegiatan yaitu :

- a. Dapur, mempersiapkan dan memproduksi hidangan.
- b. Ruang makan (dinning area), menawarkan, menjual dan sekaligus menyajikan hidangan – hidangan yang dimasak oleh bagian dapur.
- c. bar, menjual minuman beralkohol dan melayani tamu namun area ini jika memang dibutuhkan.
- d. Kasir, tempat tamu untuk melakukan pembayaran.

PERSYARATAN INTERIOR RESTORAN

- Lantai
tidak licin, tahan lama, penampilan, suara, kehangatan dan kenyamanan
- Dinding
Warna-warna yang terang memberikan kesan ringan dan luas pada suatu ruang, sedangkan warna gelap memberikan kesan berat dan sempit.
- Fasilitas
beberapa pertimbangan perlu diambil sebelum menentukan jenis dan jumlah perlengkapan dapur yang diperlukan, diantaranya adalah:
 - a) Menu/jenis hidangan
 - b) Kapasitas/jumlah produksi
 - c) Struktur organisasi
 - d) Keadaan bahan makanan di pasar
- Kursi
Kursi-kursi dalam ruang makan disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga selalu nampak rapi dalam jajarannya model dan warnanya manis serta menarik setiap saat.
- Meja
Penyusunan meja juga disesuaikan dengan bentuk ruang , pelayanan, ataupun gaya yang ingin ditampilkan, dimensinya pun bermacam-macam sesuai dengan civitas, ada meja untuk 2 orang, 3 orang ,4orang, 6 orang ataupun 8 orang.



JENIS – JENIS BANGUNAN JAWA

- Rumah Bentuk Joglo
- Rumah Bentuk Limasan
- Rumah Bentuk Kampung
- Rumah Bentuk Masjid dan Tajug atau Tarub
- Rumah bentuk Panggang-Pe

CIRI – CIRI INTERIOR TRADISIONAL JAWA

Halus dan Lengkung

gaya tradisional cenderung mengadopsi sesuatu yang halus dan lengkung. Bila dicermati, ini refleksi dari pola-pola sulur tanaman atau dahan pohon.

Teratur, Konsisten dan Detail

Bangunan tradisional jawa menerapkan keteraturan, konsistensi dan detail. Anda akan mudah mengidentifikasi dari kekayaan detailnya yang rapi dan konsisten.

Furniture daur ulang

Dekorasi pada rumah bergaya tradisional kerap menggunakan furnitur daur ulang. Misalnya, kursi dari sisa kayu atau rotan.

Homey

Nyaman dan *homey* adalah suasana yang identik dengan rumah tradisional.

Pola bunga

Interior rumah bergaya tradisional kerap menggunakan pola bunga. Tidak hanya pada dinding, tapi juga pada ukiran, kolom, pintu, jendela, dan elemen rumah lainnya. Ini karena bunga atau tetumbuhan memang melekat dengan kehidupan tradisional ala pedesaan.

Bersahaja

Kesahajaan ini diaplikasikan melalui penggunaan warna yang tidak mencolok. Warna-warna netral yang dekat dengan alam, seperti cokelat, kerap dipakai. Warna tanah, kayu, pepohonan, dan tumbuhan pun dipilih untuk memperkuat kesan kesahajaan tersebut.

Serba sepasang

Ragam furnitur dalam interior rumah bergaya tradisional kerap dihadirkan berpasangan. Misalnya, kursi, pintu, dan jendela. Keberpasangan ini mencerminkan nilai konvensional, mencirikan pasangan hidup, dan kelanggengan.



DEFINISI

Gaya rustic bisa diartikan sebagai gaya dalam desain arsitektur dan interior yang menitikberatkan pada kesan alami, dari material yang tidak difinishing atau dihaluskan, misalnya kayu, batu, logam, dan sebagainya.

FURNITURE RUSTIC

Rustic Design Interior langsung dapat terlihat dari desain teksturnya yang kasar dan berantakan, dinding batu ekspos, furniture dari bongkahan kayu yang tidak diampelas halus atau lampu gantung berkarat, merupakan ciri gaya Rustic.

KESAN YANG DITIMBULKAN

Perpaduan dalam penataan interior pada dasarnya sama saja dengan prinsip yang sudah umum, karena gaya rustic lebih menekankan pada penggunaan material dengan tekstur kasar yang ekstensif, yang lebih ditekankan adalah suasana hangat yang diakibatkan penggunaan material dengan kesan yang kuat/bertekstur tersebut. Kesan hangat yang ditimbulkan dalam artian kita merasa nyaman dan bersahabat atau merasa sangat mengenal ruang yang bernuansa rustic. Dengan sentuhan Rustic di dalam gaya modern, ruangan akan terlihat unik dan lebih berkarakter. Tak hanya itu saja, gaya Rustic juga dapat menunjukkan jati diri dari pemiliknya.

CIRI – CIRI RUSTIC

Ciri-ciri gaya rustic terutama pada penggunaan material yang alami dan tidak difinishing, misalnya daripada menggunakan tembok yang diaci, dalam gaya ini menggunakan tembok yang tidak diaci, bisa juga ditutupi dengan unsur batuan dengan tekstur yang kuat. Bentuk atapnya biasanya model tradisional yang menggunakan bahan yang terkesan alami bukan pabrikan



GUNUNG BROMO

Gunung Bromo berasal dari bahasa Sanskerta: Brahma, salah seorang Dewa Utama Hindu, merupakan gunung berapi yang masih aktif dan paling terkenal sebagai obyek wisata di Jawa Timur. Gunung Brahma (Bromo) dipercaya sebagai gunung suci. Setahun sekali masyarakat Tengger mengadakan upacara Yadnya Kasada atau Kasodo. Upacara ini bertempat di sebuah pura yang berada di bawah kaki Gunung Bromo utara dan dilanjutkan ke puncak Gunung Bromo.

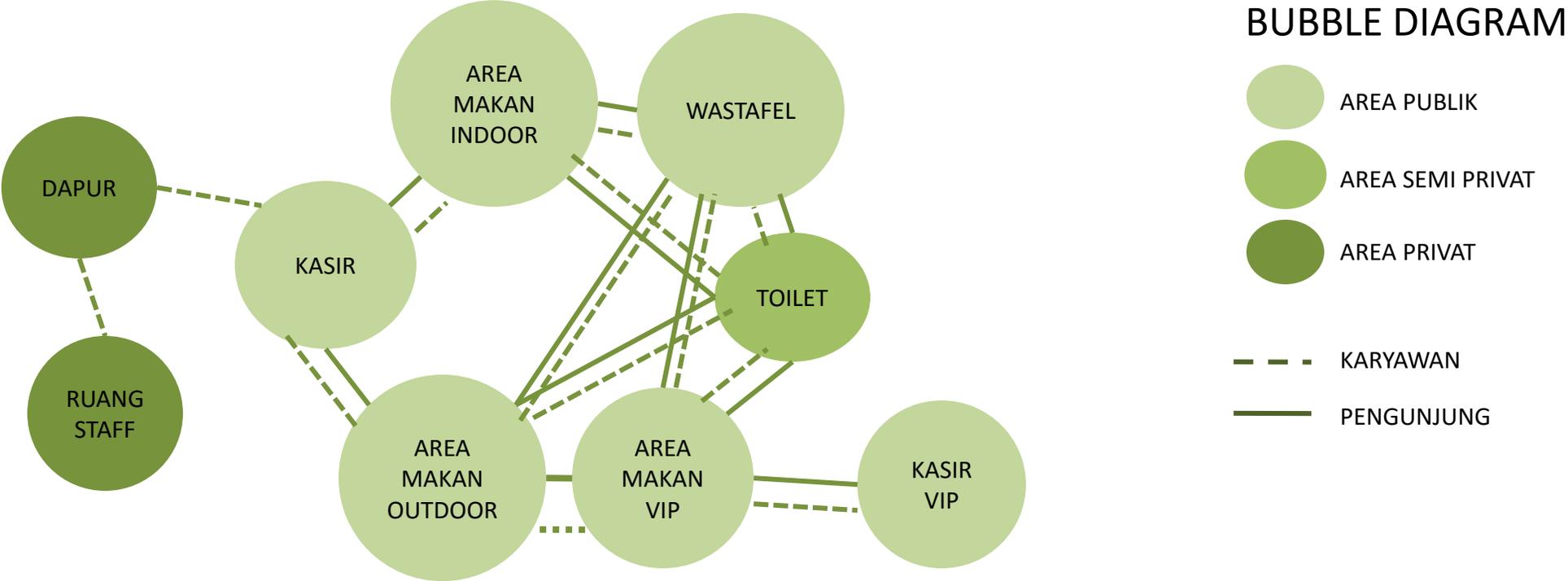
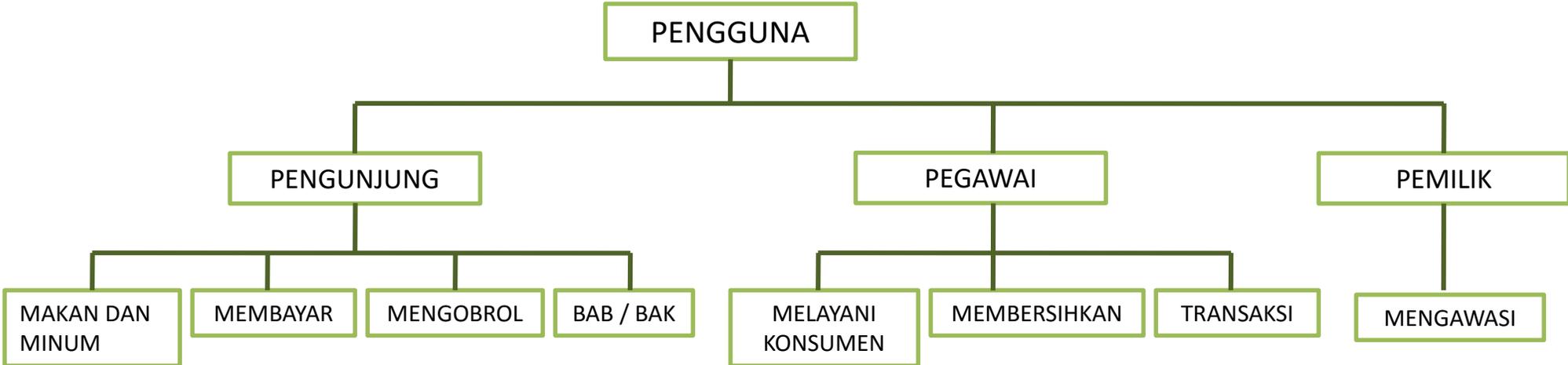
AIR TERJUN MADAKARIPURA

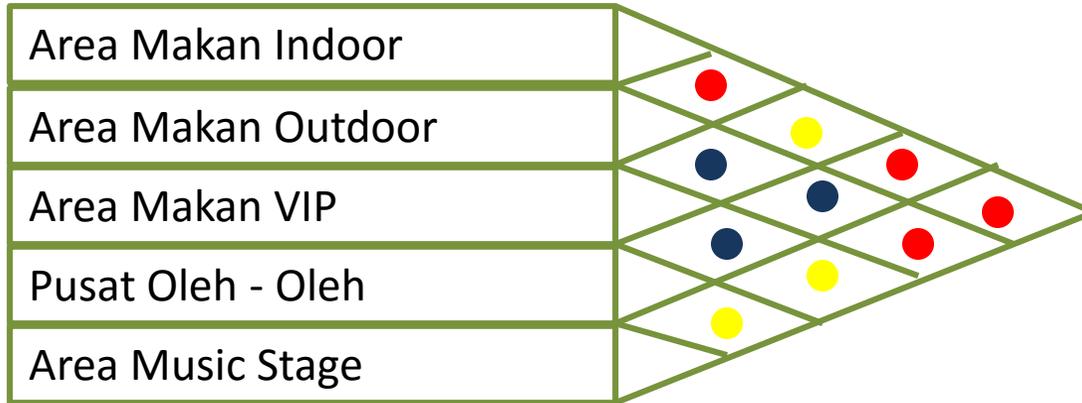
Air terjun Madakaripura, terletak di kecamatan Lumbang, Probolinggo dan merupakan air terjun yang sangat indah untuk dikunjungi. Air terjun ini masuk ke dalam kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, dan memiliki bentuk seperti ceruk yang dikelilingi bukit yang meneteskan air pada seluruh tebingnya seperti layaknya hujan yang turun.

MANGGA DAN ANGGUR

Hampir semua orang mengenal mangga Probolinggo, rasanya manis dan segar. Saat musim mangga bulan Mei-Oktober, mangga Probolinggo akan membanjiri pasar hingga ke kota-kota besar seperti Jakarta. Selain mangga, di Probolinggo juga terdapat buah unggulan dan khas yaitu anggur. Di daerah tertentu, buah anggur juga tumbuh subur di pekarangan rumah penduduk. Salah satu daerah yang terkenal dengan kualitas anggur terbaik yaitu Kelurahan Ketapang, Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo.

STUDI AKTIVITAS PENGGUNA





Keterangan :

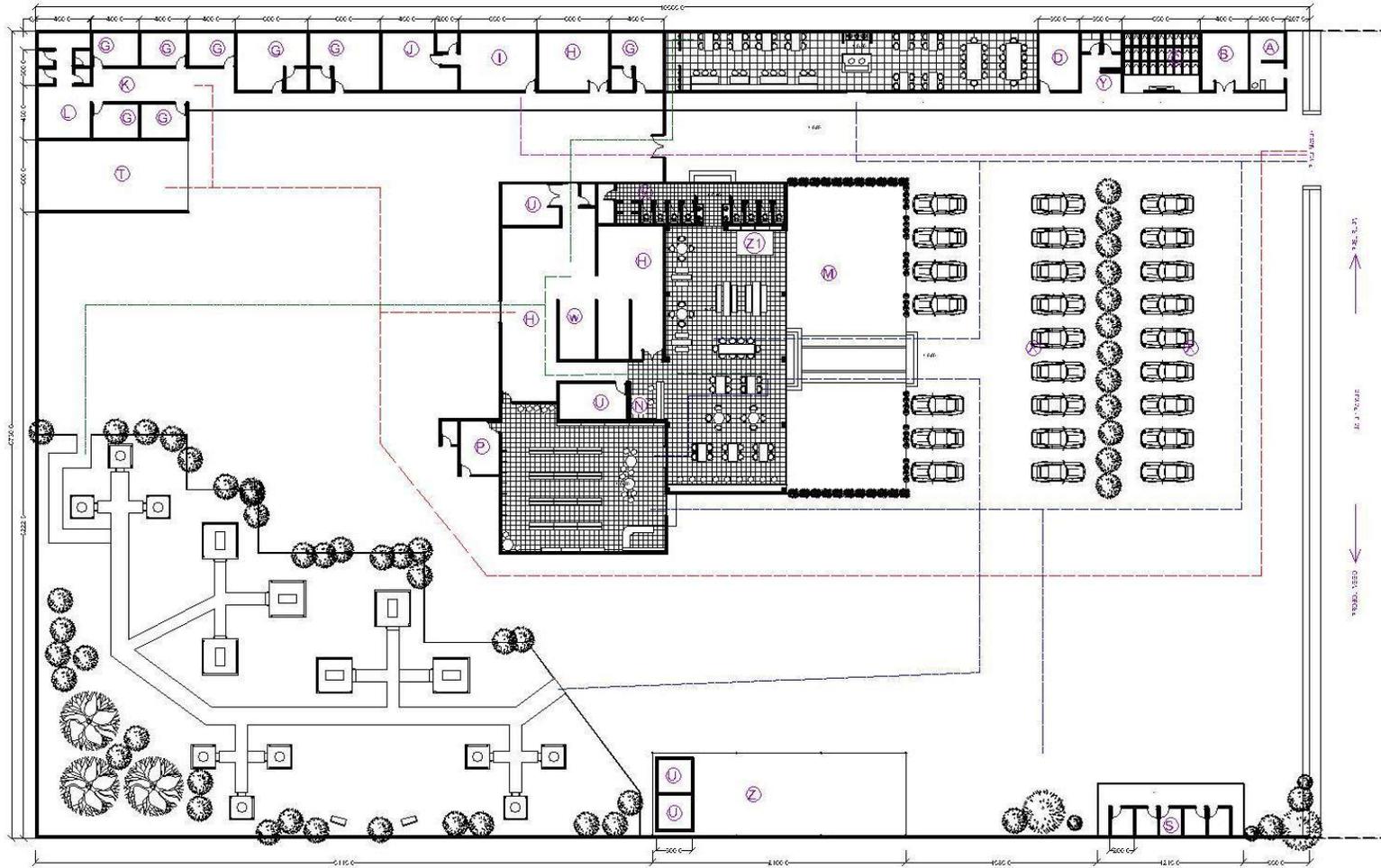
- : Berhubungan
- : Sebaiknya Berhubungan
- : Tidak Berhubungan

STUDI KEBUTUHAN RUANG

No	Nama Ruang	Jumlah Ruang	Aktifitas	Furniture	Jumlah	Satuan	Dimensi Furniture (cm)	Luas (m ²)	Rasio		Luas Ruan (m ²)
									Furniture	Sirkulasi	
1	Area makan Indoor	1	-Makan - Minum -Belanja - Membayar	-Meja kayu panjang	2	Unit	(230x75cm)	76,78	1	3	230,36
				-Stage	1	Unit	(200x300cm)				
				-Kursi	58	Unit	(60x50cm)				
				-Meja kayu medium	2	Unit	(75x300cm)				
				-Meja kayu	2	Unit	(d= 50)				
				-Meja kayu	3	Unit	(75x100cm)				
				-Kursi bar	6	Unit	(d=50cm)				
				-Meja bar	1	Unit	(550x60cm)				
				-Wastafel	4	Unit	(60x50cm)				
				-Meja wastafel	2	Unit	(150x60cm)				
				-Closet duduk	8	Unit	(60x40cm)				
				-Meja kasir	1	Unit	(305x60cm)				
				-Display oleh-oleh	1	Unit	(60x885cm)				
				-Display oleh – oleh	6	Unit	(60x400cm)				
				-Display oleh-oleh	6	Unit	(60x200cm)				
				-Meja kasir	1	Unit	(60x260cm)				
-Meja display	1	Unit	60x320cm)								

2	Area Makan Outdoor	1	-Makan -Minum -Bersantai	-Kursi -Meja -Dokar -Meja lingkaran - Meja Panjang - Kursi Panhang -Meja medium - Ayunan	42 9 1 2 3 6 4 1	Unit Unit Unit Unit Unit Unit Unit Unit	60x50 cm 50x50 cm 120x90 cm Ø50 cm 75x300 cm 50x250 cm 75x90 cm 120x50 cm	35,05	1	3	105,15
3	Area Makan VIP	1	-Makan -Minum - Bersantai	- Sofa lounge - Meja makan panjang - Kursi - Meja kasir - Kursi lingkaran - Meja medium - Meja kecil	1 2 44 1 2 4 4	Unit Unit Unit Unit Unit Unit Unit	458x60 cm 90x300 cm 60x50 cm 240x80 cm Ø50 cm 75x150 cm 50x50 cm	29,16	1	3	87,48
								Luas ruang yang dibutuhkan		422,99	
								Sirkulasi 50 %		211,49	
								Total Luas Ruang yang Dibutuhkan		634,49	

ALTERNATIF 1

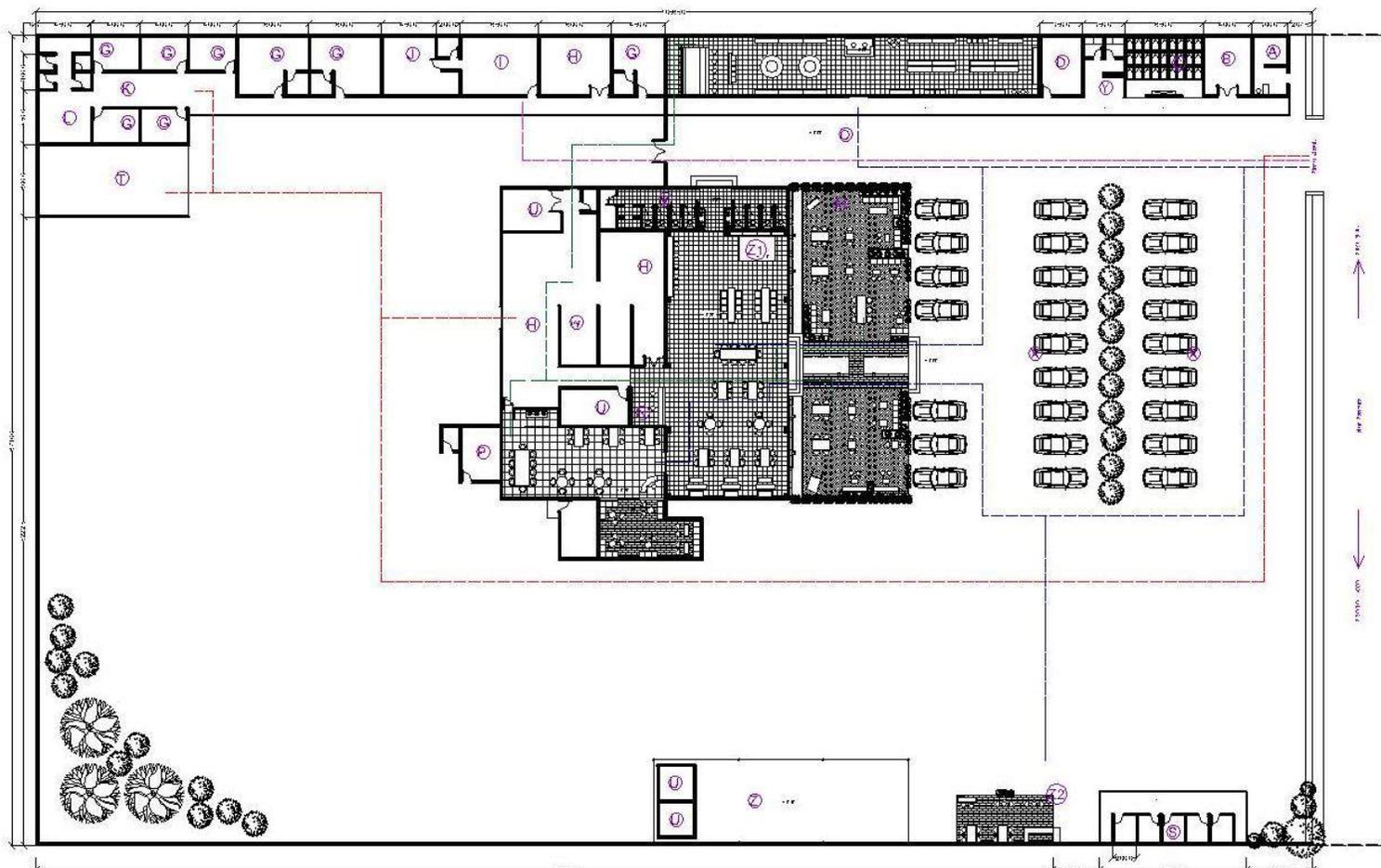


- Keterangan :
- : Sirkulasi Karyawan
 - - - : Sirkulasi Pengunjung
 - : Sirkulasi Pemilik (owner)
 - - - : Alur Penyajian Makanan oleh Pelayan

- Keterangan :
- : Area terpilih 1
 - : Area terpilih 2
 - : Area terpilih 3

- ❑ Pada alternatif 1 ini ruang bakery dan oleh – oleh dijadikan menjadi satu ruangan dengan meminimalkan sekat dinding sehingga ruangan terlihat lebih luas. Selain itu pada ruangan ini akan diberi benda – benda yang merepresentasikan tentang “Waroeng Kencur” seperti penggunaan tempat gendong jamu dengan hiasan lurik sebagai tempat display oleh – oleh.
- ❑ Pada area makan interior dilengkapi dengan mini stage untuk live music. Pada area ini juga diberikan mini bar dengan view ke arah tempat cuci mobil. Mini bar ini difungsikan untuk para pengendara yang ingin beristirahat tetapi juga ingin melihat proses ketika mobilnya dicuci.
- ❑ Area VIP didesain khusus dengan menggunakan furniture – furniture seperti sofa. Selain itu pada area ini diberi akses khusus bagi pelayan sehingga jalur untuk service menjadi lebih efektif.
- ❑ Untuk area outdoor akan menggunakan saung – saung dari bambu dan kayu serta akan dilengkapi dengan area edukasi tentang cara pembuatan minuman yang berbahan dasar kencur untuk menarik minat pengunjung .
- ❑ Area eksisting outdoor digunakan sebagai taman bagi pengunjung.

ALTERNATIF 2

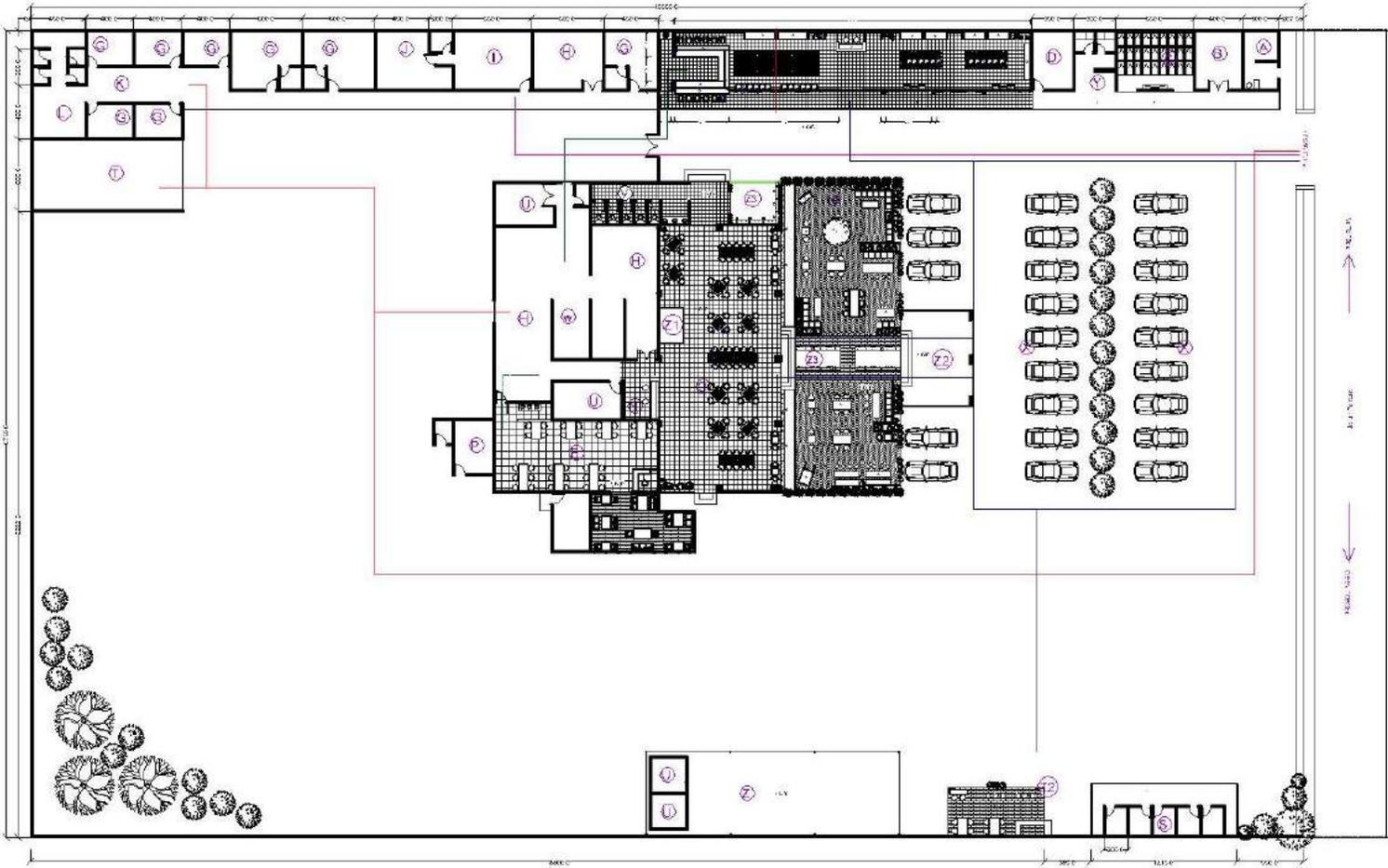


- Keterangan:
- : Sirkulasi Karyawan
 - : Sirkulasi Pengunjung
 - : Sirkulasi Pemilik (owner)
 - : Alur Penyajian & penanganan Pelayan

- Keterangan:
- : Area terpilih 1
 - : Area terpilih 2
 - : Area terpilih 3

- ❑ Pada alternatif 2 ini ruang bakery dan oleh – oleh dijadikan menjadi satu ruangan dengan meminimalkan sekat dinding sehingga ruangan terlihat lebih luas. Pada alternatif ini ruang pusat oleh – oleh dipindah ke ruang yang dulu difungsikan sebagai ruangan VIP, pada area ini juga akan ditambahkan tentang edukasi pembuatan minuman berbahan dasar kencur.
- ❑ Pada area makan interior dilengkapi dengan mini stage untuk live music. Pada area ini didesain layout furniture yang dapat digunakan untuk keluarga kecil hingga dapat digunakan untuk kapasitas 10 orang dalam 1 meja. Serta dilengkapi dengan mini bar yang didesain khusus dengan warna – warna yang menggambarkan buah dan daun anggur khas Probolinggo.
- ❑ Area VIP didesain khusus dengan menggunakan furniture – furniture seperti sofa. Srea ini diletakkan pada area yang dulu difungsikan sebagai tempat pusat oleh – oleh. Selain itu pada area ini diberi akses khusus bagi pelayan sehingga jalur untuk service menjadi lebih efektif.
- ❑ Untuk area outdoor akan menggunakan taman – taman yang juga dapat difungsikan sebagai furniture dan elemen estetis. Pada area ini juga akan dilengkapi dengan area edukasi tentang cara tumbuhan kencur. Pada area ini juga diberikan elemen estetis seperti dokar dan ayunan kayu.

ALTERNATIF 3



- ❑ Pada alternatif 2 ini ruang bakery dan oleh – oleh dijadikan menjadi satu ruangan dengan meminimalkan sekat dinding sehingga ruangan terlihat lebih luas. Pada alternative ini juga dimunculkan area tempat pembuatan kencur. Pada alternatif ini hanya dilakukan 1 penghilangan dinding sehingga jika dibandingkan dengan alternatif 1 maka alternatif 2 ini lebih efisien dari segi penghematan biaya.
- ❑ Pada area makan interior dilengkapi dengan mini stage untuk live music. Pada area ini didesain layout furniture yang dapat digunakan untuk keluarga kecil hingga dapat digunakan untuk kapasitas 10 orang dalam 1 meja.
- ❑ Area VIP didesain khusus dengan menggunakan furniture – furniture seperti sofa. Selain itu pada area ini diberi akses khusus bagi pelayan sehingga jalur untuk service menjadi lebih efektif.
- ❑ Untuk area outdoor akan menggunakan taman – taman yang juga dapat difungsikan sebagai furniture dan elemen estetis. Pada area ini juga akan dilengkapi dengan area edukasi tentang cara tumbuhan kencur

WEIGHTED METHOD 1

Kriteria Tujuan	A	B	C	D	Hasil	Rank	Mark	Bobot Relatif
A. Sirkulasi	-	1	0	1	2	II	7	0,3
B. Fasilitas	0	-	0	0	0	IV	4	0,2
C. Pencahayaan	0	1	-	1	2	I	8	0,3
D. Desain Interior	0	1	0	-	1	III	6	0,2
OVERALL VALUE							25	1,0

Keterangan :

1 : Lebih penting

0 : Tidak lebih penting

WEIGHTED METHOD 2

Objective	W	Parameter	Alternatif 1			Alternatif 2			Alternatif 3		
			M	S	V	M	S	V	M	S	V
Sirkulasi	0,2	- Ruang gerak	Good	7	1,4	Very Good	8	1,6	Very Good	8	1,6
Fasilitas	0,2	- Banyaknya fasilitas yang diberikan bagi tamu	Very Good	8	1,6	Good	7	1,4	Very Good	9	1,8
Pencahayaan	0,3	- Penataan pencahayaan	Good	7	2,1	Good	7	2,1	Good	7	2,1
Desain interior	0,3	-Penataan furniture -Desain yang menarik	Very Good	8	2,4	Very Good	8	2,4	Very Good	8	2,4
OVERALL UTILITY VALUE			7,5			7,5			7,9		



WAROENG SAMBAL KOCOK MAMAH SUM MALANG

Lokasi : Jalan Ahmad Yani no 12 Malang

Resto ini menerapkan perpaduan konsep tradisional dan rustic. Konsep tradisional bangunan ini dapat terlihat dari bentuk bangunan joglo serta penggunaan beberapa benda khas Jawa sebagai elemen estetis. Resto ini juga menggunakan furniture bermaterial kayu serta lantai tegel.



RUMAH MAKAN KAMPOENG SEMARANG

Lokasi : Jl. Raya Kaligawe KM. 1 No. 96, Sambirejo, Gayamsari, Semarang

Resto ini menerapkan perpaduan konsep modern jawa. Kesan modern ditimbulkan dari bentukan furniture yang simple. Sedangkan kesan jawa dapat dilihat dari penggunaan material alam seperti kayu dan bentukan atap resto.



RUMAH MAKAN WAROUENG DAUN LAWANG

Lokasi : Jl. Raya Lawang, Malang

Resto ini menerapkan perpaduan konsep modern jawa. Kesan modern ditimbulkan dari bentukan furniture yang simple. Sedangkan kesan jawa dapat dilihat dari penggunaan material alam seperti kayu dan bentukan atap resto. Resto ini juga dilengkapi beberapa fasilitas pendukung seperti kebun buah, kolam renang dan area bermain

KONSEP DINDING



Penggunaan bata ekspos akan diterapkan pada area indoor dan area VIP. Hal ini untuk menimbulkan kesan rustic

Penggunaan dinding semen akan diterapkan pada area indoor dan area service. Dinding semen unfinished ini memperkuat kesan rustic

Penggunaan tegel ini akan diterapkan pada area VIP sebagai aksan ruangan dan untuk menimbulkan kesan jawa.

Penggunaan cat dinding dengan warna coklat akan diterapkan pada beberapa dinding area indoor dan area VIP

Penggunaan batu alam akan diterapkan pada beberapa bagian dinding sebagai aksan ruangan



KONSEP LANTAI

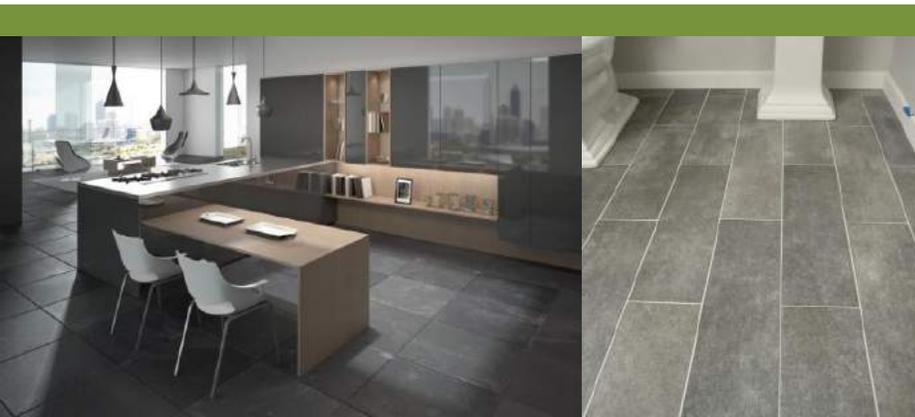


Pada area makan indoor , lantai menggunakan tegel bermotif yang identik dengan budaya jawa. Tegel ini dapat memperkuat kesan jawa, dan membuat ruangan tampak menarik dengan memadukan beberapa motif dalam satu ruangan.

Perpaduan antara batuan alam dengan rumput akan diterapkan pada area makan outdoor. Hal ini juga akan didukung dengan desain taman yang diterapkan pada area outdoor

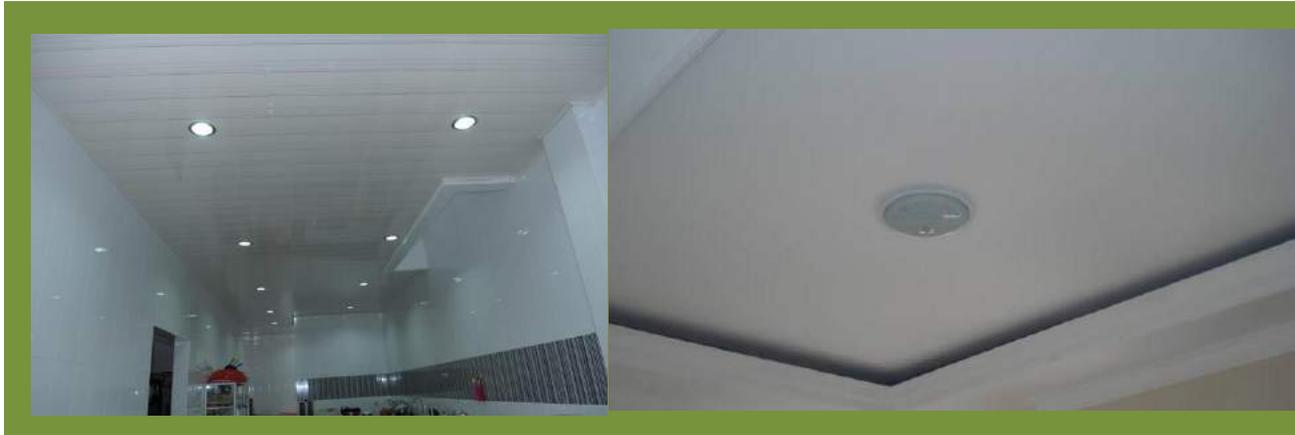
Penggunaan keramik berwarna abu – abu akan diterapkan pada area makan VIP

Penggunaan material kayu pada lantai seperti gambar dibawah ini akan diterapkan pada penghubung antar ruang. Seperti penghubung area indoor dan outdoor



KONSEP PLAFON

Plafon gypsum jenis ini akan diterapkan pada area kamar mandi , mushalla dan area wastafel



Penggunaan plafon jenis ini akan diterapkan pada area VIP.
Material yang digunakan adalah kayu dan gypsum

KONSEP FURNITURE



Furniture yang digunakan pada area resto ini adalah furniture yang bergaya jawa. Material yang digunakan pada umumnya adalah kayu. Diharapkan penggunaan furniture ini dapat memperkuat kesan jawa dan rustic pada ruangan



KONSEP ELEMEN ESTETIS



Lampu – lampu yang digunakan adalah lampu tradisional Jawa. Adapun beberapa lampu menggunakan barang – barang bekas yang telah dimodifikasi untuk menimbulkan kesan rustic

Signage sebagai penunjuk ruangan menggunakan perpaduan material logam dan kayu. Selain untuk menghasilkan tampilan yang menarik, material ini juga dapat mengesankan rustic

Penggunaan lukisan akan digunakan sebagai elemen estetis pada ruangan. Lukisan yang digunakan adalah lukisan lukisan yang menggambarkan budaya Jawa

Benda – benda khas budaya Jawa seperti kesenian gerabah akan digunakan sebagai hiasan dinding, hal ini akan didukung dengan penataan lampu yang sesuai untuk memperkuat kesan Jawa



3D AREA INDOOR



3D AREA INDOOR









3D AREA OLEH - OLEH



Thank You

